

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kelima artikel yang digunakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak daun beluntas yakni flavonoid, senyawa fenolik, tannin, steroid, dan minyak atsiri..
2. Pelarut yang dapat memberikan hasil nilai  $IC_{50}$  yang baik yakni pelarut etil asetat, dan pelarut yang dapat memberikan hasil % penangkal aktivitas DPPH yang baik yakni pelarut methanol.
3. Potensi aktivitas antioksidan ekstrak daun beluntas dengan berdasarkan nilai  $IC_{50}$  yang baik yakni ekstrak etil asetat daun beluntas dengan nilai 3,3 ppm digolongkan sangat kuat kemudian ekstrak methanol daun beluntas didapatkan nilai % penangkal aktivitas DPPH yang baik yakni 2,14 mg/g.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan adalah

1. Perlu diketahui lebih lanjut kadar konsentrasi pelarut, kadar konsentrasi ekstrak dan lama waktu ekstraksi yang digunakan, sehingga dapat mengetahui pelarut dengan konsentrasi yang tepat dalam mengekstraksi dan menghasilkan aktivitas antioksidan daun beluntas

2. Perlu ada penelitian lebih lanjut lagi di laboratorium tentang uji aktivitas antioksidan ekstrak daun beluntas dengan pelarut dan metode uji yang sama.